



MENGUKUR LAPORAN KEUANGAN DENGAN CASH RATIO, RETURN ON ASSET (ROA) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) PADA KOPERASI WANITA (KOPWAN) SALIMA TUGUMULYO KABUPATEN MUSI RAWAS TAHUN 2016-2020

Iwan Sugianto¹ Fitriani² Sani Haryati³
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Latifah Mubarakiyah Tasikmalaya
sugiantoiwan729@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to: Know how the financial statement analysis of the Salima Women's Cooperative is viewed from the Cash Ratio in 2016-2020. Knowing how to analyze the financial statements of the Salima Women's Cooperative in terms of Return ON Assets (ROA) in 2016-2020. Knowing how to analyze the financial statements of the Salima Women's Cooperative in terms of Return On Equity (ROE) in 2016-2020. The data analysis method used in this research is quantitative descriptive analysis. The data collection techniques used in this study were observation, interviews and documentation. Analysis of the data used is the calculation of the liquidity ratio and profitability ratio with the classification guidelines of the Regulation of the State Minister of Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia, Number 06/Per/M.KUKM /V/2006. The results showed that: 1) Financial analysis on the liquidity ratio seen from the cash ratio was in bad condition. 2) Financial analysis on profitability ratios seen from Return On Assets is in fairly good condition. 3) Financial analysis of profitability ratios seen from Return ON Equity is in poor condition.

Keywords: *Financial Statements, Liquidity Ratio (Cash Ratio), Profitability Ratio (Return on assets, return on equity).*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis laporan keuangan Koperasi Wanita Salima ditinjau dari rasio uang pada tahun 2016–2020, rasio aset (ROA) pada tahun 2016–2020, dan rasio ekuitas (ROE) pada tahun 2016–2020. Analisis deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, observasi, wawancara, dan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data. Pedoman klasifikasi Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 digunakan untuk menghitung rasio likuiditas dan profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Menurut analisis keuangan, tingkat rasio likuiditas berdasarkan rasio cash adalah buruk. Menurut analisis keuangan, rasio profitabilitas berdasarkan Return On Asset adalah cukup baik. Menurut analisis keuangan, rasio profitabilitas berdasarkan ROE adalah kurang baik.

Kata Kunci : *Laporan Keuangan, Rasio Likuiditas (Cash Ratio), Rasio profitabilitas (Return on asset, return on equity)*



PENDAHULUAN

Pada dasarnya, analisis laporan keuangan adalah perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini, dan kemungkinan pada masa depan. Seseorang dapat menentukan kondisi atau prospek masa depan koperasi dengan mengetahui tingkat perubahan keuangan dalam modal, laba, dan Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dibagikan. Dalam kasus ini, analisis rasio dapat digunakan sebagai gambaran keadaan keuangan yang sebenarnya, baik mengenai kemajuan dan sehat tidaknya koperasi dalam pengelolaannya.

Analisis kinerja keuangan digunakan untuk mengevaluasi kinerja koperasi dan menentukan apakah telah terjadi peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Ini dapat digunakan sebagai pertimbangan saat membuat keputusan. Analisis rasio keuangan adalah salah satu metode umum yang digunakan oleh perusahaan untuk melakukan analisis rasio. Analisis rasio adalah salah satu metode atau pendekatan yang sering digunakan untuk menganalisis laporan keuangan tahunan suatu perusahaan karena mencakup aset, ekuitas, dan kewajiban. Alat analisis berupa rasio ini dapat menunjukkan kepada analis seberapa baik atau buruk kinerja dan kondisi keuangan perusahaan. Berbagai macam rasio keuangan, termasuk rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas, sering digunakan oleh perusahaan untuk menilai kondisi keuangan mereka selama suatu periode waktu dan untuk menentukan apakah hal tersebut menguntungkan atau merugikan perusahaan.

Peneliti menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas dalam penelitian ini. Rasio likuiditas terdiri dari rasio kas, sedangkan rasio profitabilitas terdiri dari return on assets (ROA) dan return on equity (ROE). Rasio kas digunakan untuk menghitung jumlah kas yang tersedia untuk membayar kewajiban jangka pendek. Ini merupakan temuan baru dalam penelitian ini karena terkait dengan hasil dari Asia dkk. Dalam laporan keuangan, variabel return on assets (ROA), return on equity (ROE), dan rasio uang ditampilkan sebagai indikator. Namun, dalam penelitian ini, return on assets ratio (ROA) dan margin keuntungan equity on equity (ROE) digunakan sebagai variabel untuk mengukur kinerja keuangan.

Rasio profitabilitas terdiri dari return on assets (ROA), yang merupakan pengembalian total aset perusahaan. Return on assets (ROA) juga merupakan ukuran laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang dimasukkan ke dalam total modal. Return on equity (ROE) juga merupakan ukuran laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang dimasukkan ke dalam total modal. Rasio ini sebenarnya bergantung pada seberapa besar atau kecil perusahaan Anda. Misalnya, usaha kecil dan menengah biasanya memiliki persediaan modal yang lebih kecil, yang berarti mereka mencapai ROE yang lebih rendah. Namun, perusahaan besar juga melakukan hal yang sama: semakin besar modal mereka, semakin tinggi ROE yang mereka hasilkan.

Koperasi Wanita (KOPWAN) Salima, berbadan hukum No. 0768/BH/VII-4/2011, bergerak dalam bidang simpan pinjam. Didirikan sebagai hasil dari keinginan masyarakat setempat untuk berkembang dan maju bersama dalam mengembangkan usaha. Dibentuk berdasarkan Rapat Anggota Tahunan (RAT) yang diadakan setiap tahun untuk membahas hasil kerja pengurus dan menghitung hasil usaha koperasi. Situs tersebut terletak di Dusun V Madiun G.1. Ini terletak di Mataram, Kecamatan Tugumulyo, Kabupaten Musi Rawas. Laporan data keuangan Koperasi Wanita Salima selama lima tahun terakhir disajikan di sini.



Tabel 1. Laporan Keuangan Koperasi Wanita Salima Tahun 2016-2020

Tahun	Kas	Utang Lancar	Total Aktiva	Total Modal/ Ekuitas	Laba Bersih/ SHU
2016	Rp. 151.295.000	Rp. 20.355.000	Rp. 310.520.026	Rp. 290.165.026	Rp. 16.027.026
2017	Rp. 108.374.000	Rp. 31.758.000	Rp. 306.514.026	Rp. 274.756.026	Rp. 11.999.000
2018	Rp.110.915.000	Rp. 33.185.000	Rp. 370.586.026	Rp. 337.401.026	Rp. 19.980.000
2019	Rp. 78.312.000	Rp. 35.979.000	Rp. 366.412.000	Rp. 290.433.000	Rp. 32.894.000
2020	Rp. 144.662.000	Rp. 39.075.000	Rp. 351.165.000	Rp. 312.090.000	Rp. 29.145.000

Sumber: Data Sekunder Koperasi Wanita Salima

Kinerja keuangan KOPWAN Salima dapat berbeda, seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 1. Nilai sekarang lebih besar dari kewajiban lancar yang ada, dan nilai sekarang berubah setiap tahun karena kewajiban lancar meningkat. Dibandingkan dengan total ekuitas, modal, dan aset yang berubah setiap tahun, laba bersih yang dihasilkan agak kecil. Laporan kinerja keuangan Koperasi Wanita Salima di atas menunjukkan bahwa para peneliti ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan topik ini.

Analisis Laporan Keuangan

Karyoto (2017:21) mengatakan bahwa analisis neraca adalah suatu proses yang mempertimbangkan posisi keuangan dan hasil kegiatan perusahaan saat ini dan sebelumnya untuk menilai estimasi dan prakiraan yang paling mungkin dilakukan. Memutuskan adalah tujuan utamanya. perkembangan masa depan perusahaan dan negara. Rasio keuangan, menurut Kasmir (2019:104), membandingkan angka dalam laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Analisis rasio keuangan, menurut Wiratna Sujarweni (2017: 59), adalah proses memeriksa laporan keuangan dengan membandingkan akun-akun dalam laporan tersebut dengan akun-akun lain.

Rasio Likuiditas

Weston dalam Kasmir (2019:129) mengatakan bahwa rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi utang jangka pendeknya. Menurut Irham Fahmi (2020:59), rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi utang jangka pendeknya dengan cepat. Kasmir (2019:138) mengatakan bahwa rasio kas adalah cara untuk mengetahui seberapa banyak uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Tersedianya dana kas atau uang setara dengan kas, seperti rekening giro atau tabungan bank yang dapat ditarik kapan saja, adalah beberapa cara untuk menunjukkan ketersediaan uang kas. Ada kemungkinan bahwa rasio ini menunjukkan kemampuan sebenarnya perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya.

Rasio Profitabilitas

Fahmi (2020:68) menyatakan bahwa rasio profitabilitas adalah metrik yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan, berfokus pada tingkat keuntungan yang diperoleh dari investasi dan penjualan. Rasio yang lebih tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang lebih besar untuk memperoleh keuntungan. Menurut Kariyoto (2017:114),



Return On Asset adalah ukuran seberapa baik sebuah perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari semua aktiva yang dimilikinya. Kasmir (2019:202) menyatakan bahwa Return On Equity adalah rasio yang digunakan untuk menghitung laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.

Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk menilai seberapa baik suatu perusahaan melaksanakan aturan pelaksanaan keuangan. seperti membuat laporan keuangan yang memenuhi standar dan ketentuan akuntansi seperti SAK atau GAAP, dan lainnya (Fahmi, 2020:2).

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini disebut penelitian deskriptif dan merupakan penelitian ulang yang menggunakan variabel, indikator, objek, atau alat analisis yang sama dengan penelitian sebelumnya. Data diambil dari data primer dan sekunder. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data adalah observasi, dokumentasi, wawancara, dan studi pustaka. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif melalui penggunaan dokumen yang berisi uraian tentang benda-benda yang ada pada waktu tertentu. Dengan demikian, data yang digunakan dapat diolah dan diukur, dan hasilnya dapat tepat sasaran. Data diformat sebagai persentase. Analisis data dilakukan menggunakan rumus berikut:

1. Rasio Likuiditas

a. *Cash Ratio*

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Total Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

2. Rasio Profitabilitas

a. *Return On Asset (ROA)*

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. *Return On Equity (ROE)*

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Rasio Likuiditas

Analisis rasio likuiditas merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam membayar atau melunasi utang jangka pendeknya secara tepat waktu.

a. *Cash Ratio*

Rasio ini untuk mengukur kemampuan likuiditas koperasi dalam membayar kewajiban lancarnya.

Tabel 2. Standar Rasio Likuiditas

Keterangan	Klasifikasi		
	(%)	Bobot	Penilaian
Rasio Likuiditas			
Cash Rasio	≤ 10	25	Dalam Pengawasan Khusus
	15 - ≤ 20	50	Cukup Sehat



	10 - ≤ 15	100	Sehat
	> 20	25	Dalam pengawasan khusus

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM RI No.06/Per/Dep/IV/2016

Rumus untuk menghitung *cash ratio* menurut Arief Sugiono dan Edi Untung (2016:58) adalah:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Total Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 3. Penilaian *Cash Ratio* Koperasi Wanita Salima Tahun 2016-2020

Tahun	Kas	Total Kewajiban Lancar	Cash Ratio	Kriteria
2016	Rp 151.295.000	Rp 20.355.000	743,28%	Dalam Pengawasan Khusus
2017	Rp 108.374.000	Rp 31.758.000	341,24%	Dalam Pengawasan Khusus
2018	Rp 110.915.000	Rp 33.185.000	334,23%	Dalam Pengawasan Khusus
2019	Rp 78.312.000	Rp 35.979.000	217,66%	Dalam Pengawasan Khusus
2020	Rp 144.662.000	Rp 39.075.000	370,21%	Dalam Pengawasan Khusus
Jumlah	Rp 593.558.000	Rp 160.352.000	2.006,62%	-
Rata-rata	Rp 118.711.600	Rp 32.070.400	401,32%	Dalam Pengawasan Khusus

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, *cash ratio* pada tahun 2016 sebesar 743,28% artinya setiap kewajiban lancar Rp 1,00 dijamin oleh harta liquid yang dimiliki sebesar Rp 7,4328. Tahun 2017 sebesar 341,24% artinya setiap kewajiban lancar Rp 1,00 dijamin oleh harta liquid yang dimiliki sebesar Rp 3,4124. Tahun 2018 sebesar 334,23% artinya setiap kewajiban lancar Rp 1,00 dijamin oleh harta liquid yang dimiliki sebesar Rp 3,3423. Tahun 2019 sebesar 217,66% artinya setiap kewajiban lancar Rp 1,00 dijamin oleh harta liquid yang dimiliki sebesar Rp 2,1766. Tahun 2020 sebesar 370,21% artinya setiap kewajiban lancar Rp 1,00 dijamin oleh harta liquid yang dimiliki sebesar Rp 3,7021.

Analisis Rasio Profitabilitas

Analisis rasio profitabilitas merupakan analisis rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dalam kaitannya dengan penjualan, aset, keuntungan, dan modal.

a. *Return On Assets (ROA)*

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang dihasilkan untuk setiap Rp 1 dana yang dimasukkan ke dalam total aset.

Tabel 4. Standar Rasio Profitabilitas

Keterangan	Klasifikasi
------------	-------------



	(%)	Bobot	Penilaian
Rasio Profitabilitas			
Return On Asset (ROA)	< 5	25	Dalam Pengawasan Khusus
	5 - < 7,5	50	Dalam Pengawasan
	7,5 - < 10	75	Cukup Sehat
	≥ 10	100	Sehat

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM RI No.06/Per/Dep/IV/2016

Menurut Sugiono dan Untung (2016:68) rumus yang digunakan untuk menghitung *Return On Assets* adalah:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 5. Penilaian *Return On Asset* (ROA) Koperasi Wanita Salima Tahun 2016-2020

Tahun	Laba Bersih	Total Aktiva	ROA	Kriteria
2016	Rp 16.027.026	Rp 310.520.026	5,1%	Dalam Pengawasan
2017	Rp 11.999.000	Rp 306.514.026	3,9%	Dalam Pengawasan Khusus
2018	Rp 19.980.000	Rp 370.586.026	5,3%	Dalam Pengawasan
2019	Rp 32.894.000	Rp 366.412.000	8,9%	Cukup Sehat
2020	Rp 29.145.000	Rp 351.165.000	8,2%	Cukup Sehat
Jumlah	Rp 110.045.026	Rp 1.705.197.078	31,4%	-
Rata-rata	Rp 22.009.005	Rp 341.039.415	6,28%	Dalam Pengawasan

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, *Return On Assets* (ROA) pada tahun 2016 adalah sebesar 5,1% artinya untuk setiap Rp 1,00 total aktiva dapat menghasilkan SHU sebesar Rp0,051. Tahun 2017 sebesar 3,9% artinya untuk setiap Rp 1,00 total aktiva dapat menghasilkan SHU sebesar Rp 0,039. Tahun 2018 sebesar 5,3% artinya untuk setiap Rp 1,00 total aktiva dapat menghasilkan SHU sebesar Rp 0,053. Tahun 2019 sebesar 8,9% artinya untuk setiap Rp 1,00 total aktiva dapat menghasilkan SHU sebesar Rp 0,089. Tahun 2020 sebesar 8,2% artinya untuk setiap Rp 1,00 total aktiva dapat menghasilkan SHU sebesar Rp 0,082.

***Return On Equity* (ROE)**

Rasio ini digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Tabel 6. Standar Rasio Profitabilitas

Keterangan	Klasifikasi		
	(%)	Bobot	Penilaian
Rasio Profitabilitas			
Return On Equity (ROE)	< 5	25	Dalam Pengawasan Khusus
	5 - < 7,5	50	Dalam Pengawasan
	7,5 - < 10	75	Cukup Sehat
	≥ 10	100	Sehat

Sumber: Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi dan UKM RI No.06/Per/Dep/IV/2016

Menurut Sugiono dan Untung (2016:68) rumus yang digunakan untuk menghitung *Return On Equity* adalah:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Tabel 7. Penilaian *Return On Equity* (ROE) Koperasi Wanita Salima Tahun 2016-2020

Tahun	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE	Kriteria
2016	Rp 16.027.026	Rp 290.165.026	5,5%	Sehat
2017	Rp 11.999.000	Rp 274.756.026	4,3%	Cukup Sehat
2018	Rp 19.980.000	Rp 337.401.026	5,9%	Sehat
2019	Rp 32.894.000	Rp 290.433.000	11,3%	Sehat
2020	Rp 29.145.000	Rp 312.090.000	9,3%	Sehat
Jumlah	Rp 110.045.026	Rp 1.504.845.078.00	36,3%	-
Rata-rata	Rp 22.009.005	Rp 300.969.015	7,26%	Sehat

Sumber: Data sekunder diolah, 2021

Berdasarkan tabel di atas, *Return On Equity* (ROE) pada tahun 2016 adalah sebesar 5,5%, artinya untuk setiap Rp 1,00 total aktiva dapat menghasilkan SHU sebesar Rp 0,055. Tahun 2017 sebesar 4,3%, artinya untuk setiap Rp 1,00 total aktiva dapat menghasilkan SHU sebesar Rp 0,043. Tahun 2018 sebesar 5,9%, artinya untuk setiap Rp 1,00 total aktiva dapat menghasilkan SHU sebesar Rp0,059. Tahun 2019 sebesar 11,3%, artinya untuk setiap Rp 1,00 total aktiva dapat menghasilkan SHU sebesar Rp 0,113. Tahun 2020 sebesar 9,3%, artinya untuk setiap Rp 1,00 total aktiva dapat menghasilkan SHU sebesar Rp 0,93.

PENUTUP

Sebagai hasil dari perhitungan dan data dari Koperasi Wanita (KOPWAN), Salima dapat disimpulkan bahwa tinjauan kinerja keuangan Koperasi Wanita Salima (KOPWAN) dari tahun 2016 hingga 2020 dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan rata-rata sebesar 401,32 dan kriteria standar sebesar 20% untuk kinerja dalam pengawasan khusus. Hal ini menunjukkan bahwa Koperasi Wanita Salima memiliki kemampuan yang baik untuk melunasi utang jangka pendeknya.



Namun, rasio likuiditasnya terlalu tinggi dan tampaknya tidak mampu menjaga aset likuid dengan cara yang paling efektif. Koperasi Wanita Salima (KOPWAN) memiliki kinerja keuangan yang baik dari tahun 2016 hingga 2020 berdasarkan Retun On Asset (ROA), yang mencapai rata-rata 6,28%, dan memenuhi kriteria standar untuk kinerja pengawasan 5% hingga 7,5%. Hal ini menunjukkan bahwa Koperasi Wanita Salima memiliki kapasitas yang cukup untuk memperoleh laba bersih/SHU dari aktiva yang digunakan. Kinerja keuangan Koperasi Wanita (KOPWAN) Salima dari tahun 2016 hingga 2020 dievaluasi melalui Retun On Equity (ROE), yang mencapai rata-rata 7,26%, dengan kriteria standar untuk kinerja pengawasan lebih dari 5%. Hal ini menunjukkan bahwa Koperasi Wanita Salima memiliki kemampuan yang sangat baik untuk memperoleh laba bersih atau SHU dari ekuitas dan modal sendiri yang digunakan secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh mengenai kondisi keuangan koperasi, ada beberapa rekomendasi yang dapat digunakan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya, terutama dalam hal tingkat likuiditas dan profitabilitas diharapkan Koperasi Wanita (KOPWAN) Salima Tugumulyo dapat memanfaatkan uang yang masih ada untuk berinvestasi, baik dalam investasi jangka panjang maupun jangka pendek, seperti deposito dan tanah. Ini akan mencegah kas menganggur dan meningkatkan laba. Koperasi ini dapat menggunakan asetnya untuk memulai bisnis seperti menjual makanan dan kebutuhan pertanian, atau memperbaiki bisnis simpan pinjamnya. Dengan demikian, laba dan keuntungan akan meningkat dan menguntungkan lebih banyak orang, terutama anggotanya.

DAFTAR RUJUKAN

- Asia, Jamaludin Kamarudin, Nur Fajariani.(2023) “ Analisis laporan keuangan pada koperasi simpan pinjam” INOVASI Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen ISSN: 0216-7786 (Print) 2528-1097 (Online)Volume. 19 Issue 1 (2023) Pages 133-142.
- Fahmi, Irham. 2020. *Analisis Kinerja Keuangan. Panduan bagi Akademisi, Manajer dan Investor untuk Menilai dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Kariyoto. 2017. *Analisa Laporan Keuangan*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sawir, Agnes. 2018. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiono, Arief., dan Edy Untung. 2016. *Panduan Praktis Dasar. Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Grasindo.
- Sujarweni, V Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan. Teori, Aplikasi & Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Wijaya, David. 2017. *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Jakarta: PT Grasindo.
- Wind, Ajeng. 2014. *Jurus Kilat Membuat Laporan Keuangan PT,CV,Persero*. Jakarta: Dunia Cerdas.
- Chalimi, Ach. Nur Fuad dan Rina. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Tolak Ukur Kinerja Pada Koperasi Agribisnis Dana Mulya Pacet Mojokerto Tahun 2015 – 2017*. JAMSWAP; Jurnal Akuntansi dan Manajemen. Volume 4, Nomor 4 (2019): 47-54.
<https://jurnal.stiegwalisongo.ac.id/index.php/JAMSWAP/article/view/119/101>
- Dwiningsih, Sri dan Mahdania Afria. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Penilaian Kinerja Manajemen (Studi Pada Perusahaan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk Yang*



Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2016). Jurnal Aplikasi Manajemen dan Inovasi Bisnis. Volume 2, Nomor 1, Agustus 2019.

<http://jurnal.stiekma.ac.id/index.php/JAMIN/article/download/41/21>

Kusuma, Fathul Hilal Perdana. 2018. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt. Unilever Indonesia Tbk.* Jurnal Akuntansi Unihaz-JAZ. Vol.1.No.1.

<https://journals.unihaz.ac.id/index.php/jaz/article/view/376/219>

Peraturan Deputi Bidang Pengawasan Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 6/Per/Dep.6/Iv/2016.

https://sumbarprov.go.id/images/1482118726-Perdep06_2016_Penilaian_Kesehatan_KSP.pdf